

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa video animasi pembelajaran IPA berbasis canva pada materi sistem pencernaan manusia. Produk ini dikembangkan untuk siswa kelas VIII SMP/MTs pada materi sistem pencernaan manusia. Pengembangan media pembelajaran berupa video animasi pembelajaran IPA berbasis canva pada materi sistem pencernaan manusia menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahapan. Pada tahap *Define* peneliti melakukan analisis awal yaitu peneliti mencari permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia dengan melakukan wawancara kepada guru IPA MTsN 3 Kediri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA MTsN 3 Kediri ditemukan bahwa masih banyak siswa kelas VIII MTsN 3 Kediri yang masih kesulitan memahami Pelajaran IPA khususnya materi sistem pencernaan manusia dikarenakan kurangnya sumber belajar yang menarik dan siswa hanya dapat mengangan-angan materi.

Pada tahap *Design* peneliti merancang media video animasi pembelajaran IPA berbasis canva pada materi sistem pencernaan manusia yang akan dikembangkan. Pada tahap *Develop* peneliti mengembangkan media sesuai rancangan yang telah dibuat. Kemudian memvalidasi dan merevisi media sesuai komentar dan saran dari para ahli. Pada tahap *Disseminate* peneliti melakukan penyebaran video animasi pembelajaran IPA berbasis canva pada materi sistem pencernaan manusia melalui *Youtube*.

Media yang dikembangkan ini telah divalidasi kepada ahli materi, ahli media dan angket respon siswa. Hasil validasi dari semua ahli menunjukkan bahwa pengembangan video animasi pembelajaran IPA berbasis canva pada materi sistem

pencernaan manusia valid untuk digunakan di kelas VIII SMP/MTs. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil validitas dan reliabilitas oleh ahli media, ahli materi, dan angket respon siswa.

Hasil validitas instrumen yang diperoleh dari ahli materi didapatkan skor kevalidan sebesar 0,91 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil validitas instrumen yang diperoleh dari ahli media didapatkan skor kevalidan sebesar 0,92 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil validitas instrumen yang diperoleh dari angket respon siswa didapatkan skor kevalidan sebesar 0,68 yang termasuk dalam kategori sedang.

Hasil reliabilitas instrumen yang diperoleh dari ahli media mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,80 > 0,60$  yang mana dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel. Hasil reliabilitas instrumen yang diperoleh dari ahli materi mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,78 > 0,60$  yang mana dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel. Hasil reliabilitas instrumen yang diperoleh dari angket respon siswa mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,94 > 0,60$  yang mana dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel. Hasil kelayakan media diperoleh dari hasil angket respon siswa yang terdapat pada tabel 4.12, video animasi pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 74,6% yang dikategorikan layak untuk digunakan.

Hasil validasi ahli materi dapat disimpulkan bahwa materi sudah valid. Namun ada beberapa saran yang diberikan. Pada video yang akan diberikan kepada peserta didik yaitu perlu ditambahkan teks pada video pembelajaran supaya peserta didik mampu memahami video yang ditampilkan, selain itu penambahan bagian-bagian organ sistem pencernaan manusia agar lebih lengkap.

Hasil validasi ahli media dapat disimpulkan bahwa media sudah valid. Namun ada beberapa saran yang diberikan. Pada video yang akan diberikan pada peserta didik yaitu perlu ditambahkan beberapa animasi agar lebih ramai, dan beberapa font perlu diganti

agar teks yang terdapat pada video lebih jelas, sehingga peserta didik dapat memahami materi secara baik.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### 1. Saran pemanfaatan

Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Media yang telah dikembangkan diharapkan dapat diimplementasikan di sekolah.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan materi yang terdapat pada video agar lebih lengkap

### 2. Diseminasi

Produk yang telah dikembangkan ini dapat digunakan di MTsN 3 Kediri , selain itu juga dapat digunakan diseluruh SMP dan MTs lainnya, khususnya di daerah Kediri dan sekitarnya. Sebelum menggunakan media video animasi pembelajaran ini, sebaiknya guru perlu mempertimbangkan kondisi muridnya untuk memastikan bahwa murid tersebut tidak merasa jenuh dan penggunaan media menjadi manfaat.

### 3. Pengembangan produk lebih lanjut

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan animasi pada video agar lebih menarik
- b. Peneliti juga berharap agar materi yang disampaikan di video agar ditambahkan lebih lengkap oleh peneliti selanjutnya